

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan pesatnya laju pembangunan konstruksi Jalan di Indonesia, maka peranan pengendalian resiko kecelakaan kerja menjadi semakin penting. Namun pada kenyataannya penerapan Sistem Manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara umum masih sering terabaikan, hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja yang terjadi.

Proyek konstruksi memiliki sifat yang khas, antara lain tempat kerjanya di ruang terbuka yang dipengaruhi cuaca, jangka waktu pekerjaan terbatas, menggunakan peralatan kerja yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan pekerjaan yang banyak mengeluarkan tenaga.

Untuk mencegah kecelakaan kerja, diperlukan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang dapat menjadi acuan bagi seluruh pekerja konstruksi baik tenaga profesional (ahli) maupun tenaga terampil. SMK3 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perlindungan tenaga kerja khusus bagi pekerja jasa konstruksi sehingga dapat meminimalisir kecelakaan kerja dan menghindarkan dari resiko kerugian material, jam kerja, maupun keselamatan manusia dan lingkungan.

Pembangunan proyek pembangunan jalan tol Medan – Binjai merupakan satu proyek konstruksi yang memiliki resiko kecelakaan kerja yang tinggi, dimana diantaranya ialah penggunaan alat berat dan mesin-mesin yang memerlukan keahlian untuk menggunakannya dengan benar. Oleh sebab itu perlu diadakan kajian tentang penerapan SMK3 pada proyek tersebut sehingga kecelakaan kerja dapat dikurangi atau ditekan sekecil-kecilnya, maka tugas akhir ini berjudul “Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Medan - Binjai”.

Dengan adanya manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan dengan benar diharapkan akan memberi keamanan dan ketenangan kerja, sehingga sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun identifikasi masalah pada tugas akhir Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek pembangunan jalan tol Medan – Binjai ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek pembangunan jalan tol Medan – Binjai
2. Perlengkapan alat pelindung diri (APD) yang disediakan perusahaan dan digunakan oleh pekerja proyek pembangunan jalan tol Medan – Binjai
3. Bentuk analisa resiko keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan jalan tol Medan – Binjai

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan indentifikasi masalah yang diatas maka pembahasan dalam tugas akhir ini hanya terbatas pada Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) khusus analisa resiko pada pekerjaan struktur layang jalan tol (*elevated structure*) proyek pembangunan jalan tol Medan – Binjai.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan SMK3 pada proyek pembangunan jalan tol Medan – Binjai
2. Bagaimana penerapan penggunaan APD di proyek dan kelengkapan atribut APD
3. Bagaimana analisa resiko terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pada proyek

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan umum maupun tujuan khusus pada kajian ini adalah sebagai berikut

(1) Tujuan Umum

Untuk mengamati penerapan SMK3 pada proyek pembangunan jalan tol Medan – Binjai dilihat dari beberapa aspek terkait K3 seperti definisi dan inisiasi, sistem manajemen, mekanisme APD, sarana dan prasarana, serta risiko K3.

(2) Tujuan Khusus

Untuk mengetahui K3 secara bersama-sama terhadap perilaku pekerja konstruksi.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan adalah seperti berikut yaitu:

- a. Bagi penyedia jasa konstruksi, hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan bagi instansi dalam rangka meningkatkan perlindungan bagi pekerja terkait dengan regulasi yang mengatur K3.
- b. Bagi pekerja konstruksi, hasil kajian ini bisa dijadikan sebagai pedoman bahwa betapa pentingnya penerapan K3 Konstruksi di tempat kerja dan bisa mengubah pola perilaku pekerja menjadi mengutamakan keselamatan kerja.

2. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah seperti berikut yaitu:

1. Untuk bidang ilmu pengetahuan, hasil pengamatan lapangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya pada pengembangan upaya - upaya untuk menghasilkan terobosan baru di bidang K3 Konstruksi.
2. Dibidang penelitian diharapkan hasil pengamatan ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti lainnya yang hendak meneliti masalah K3 Konstruksi di masa yang akan datang.